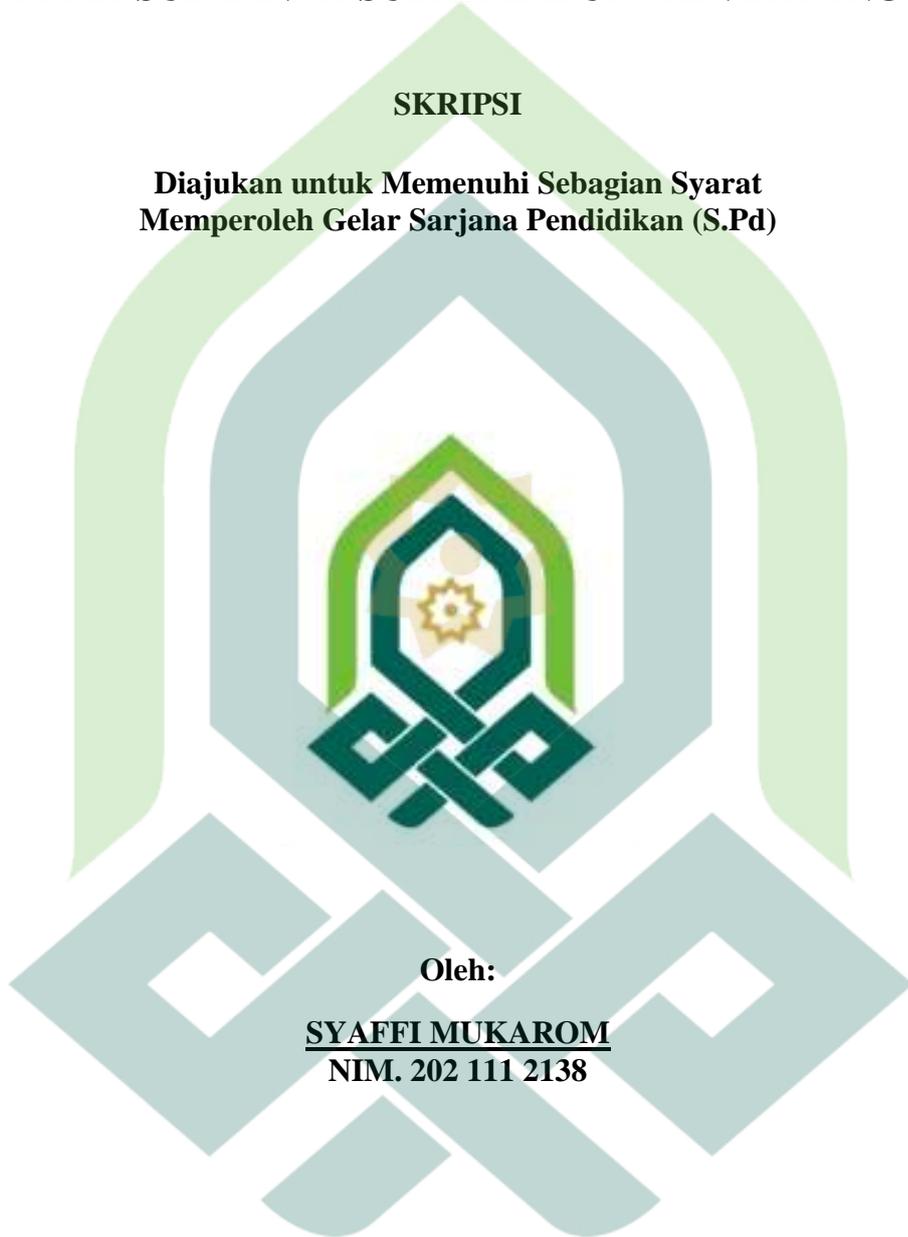


**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN *TAHFIZH*  
DI MA SUBHANAH SUBAH KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Oleh:**

**SYAFFI MUKAROM  
NIM. 202 111 2138**

**JURUSAN TARBIYAH PAI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN )  
PEKALONGAN  
2017**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SYAFFI MUKAROM

NIM : 202 111 2138

Jurusan : Tarbiyah PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN *TAHFIZH* DI MA SUBHANAH SUBAH KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 04 Oktober 2017

Yang Menyatakan

  
METERAI  
TEMPEL  
PC006AEF903395338  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
SYAFFI MUKAROM  
NIM. 202 111 2138



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SYAFFI MUKAROM

NIM : 202 111 2138

Institusi : Tarbiyah PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN TAHFIZH DI MA SUBHANAH SUBAH KABUPATEN**

**PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 04 Oktober 2017

Yang Menyatakan

  
  
**SYAFFI MUKAROM**  
NIM. 202 111 2138

Maskhur, M.Ag.

Desa Balong Keputon RT 02/RW 02

Blado Batang

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Syaffi Mukarom

Pekalongan, 03 Oktober 2017

Kepada

Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q : Ketua Jurusan PAI

di-

Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **SYAFFI MUKAROM**

NIM : **2021112138**

Judul : **STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN TAHFIZH  
DI MA SUBHANAH SUBAH KABUPATEN BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pemimbing ini dibuat utuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

  
Maskhur, M. Ag

NIP. 197306112003121001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PEKALONGAN

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : SYAFFI MUKAROM  
NIM : 2021112138  
Judul : STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN *TAHFIZH* DI MA SUBHANAH SUBAH KABUPATEN BATANG

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 18 Oktober 2017 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Pendidikan Agama Islam.

Dewan Penguji,

Penguji I

H. Miftahul Huda, M.Ag  
NIP. 197106171998031003

Penguji II

Akhmad Afroni, M.Pd  
NIP. 196909212003121003

Pekalongan, 1 November 2017

Disahkan oleh

Dekan,



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 197301 12 2000 03 1 001

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Solikhin dan Ibunda Siti Khamidah yang selalu memperjuangkan anaknya untuk terus maju. Serta memberikan doa dan restunya kepada penulis.
2. Teruntuk guru-guruku yang telah mendidik, mengajar dan membimbing penulis.
3. Adikku tercinta Silvina Nur Rofida yang selalu menjadi motivasi dan dukungan buat penulis.
4. Kepala Sekolah (Ibu Hj. Qurratul Aini, SE), Guru Tahfidz (Bapak Ust. Idi Amin, S.Pd Al-Hafidz), beserta Guru dan Staf dan juga Siswa Siswi MA Subhanah Subah
5. Rekan-rekanita IPNU IPPNU Ranting Desa Subah yang selalu memberikan semangat dan memotivasi untuk terus berjuang.
6. Sahabat-sahabati mahasiswa angkatan 2012, khususnya temen se-Petualang, Kelas C Tarbiyah PAI, Kelompok PPL SMP 05 Pekalongan, Kelompok KKN Desa Krompeng yang senantiasa berjuang bersama.
7. Tak lupa pula buat Almamaterku tercinta STAIN Pekalongan yang sekarang telah beralih status menjadi IAIN Pekalongan, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas. Aamiin...
8. Serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.





## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.

Artinya: “Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an kemudian mengajarkannya.” (HR. Imam Muslim)



## ABSTRAK

Mukarom, Syaffi. 2017. Strategi Guru dalam Pembelajaran *Tahfizh* di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi S1 Institute Agama Islam Negeri (IAIN Pekalongan). Maskhur, M.Ag.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pembelajaran *Tahfizh*

Menghafal Al-Qur`an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Keteguhan dan kesabaran merupakan makanan sehari-hari bagi orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur`an. Hal ini disebabkan karena dalam proses menghafal Al-Qur`an akan banyak sekali ditemui berbagai macam kendala, seperti halnya kemalasan, kelupaan, atau mungkin karena menghadapi ayat-ayat tertentu yang mungkin dirasakan sulit untuk dihafalkan. Oleh karena itu, diperlukan adanya strategi menghafal Al-Qur`an. Dengan adanya strategi menghafal, maka akan mempermudah dalam kegiatan menghafal Al-Qur`an dan menjadikan kegiatan menghafal terasa ringan.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana strategi guru dalam pembelajaran *tahfizh* di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang, dan Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *tahfizh* di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam pembelajaran *tahfizh* di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *tahfizh* di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang. Kegunaan yang diharapkan dari penelitian adalah memberikan pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas mengenai strategi menghafal Al-Qur`an, Memberikan informasi kepada para guru *tahfizh*, maupun penghafal Al-Qur`an mengenai apakah strategi guru dapat mempermudah siswa dalam menghafal, sehingga kegiatan menghafal al-Qur`an bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), sedangkan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan metode analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pertama, strategi1 DOA (*one day one ayat*). Membaca berulang-ulang minimal 10x. Tidak beralih pada ayat berikutnya. Dan banyak mendengar bacaan murrotal. Disetorkan kepada partnernya kemudian disetorkan kepada guru. Memakai mushaf yang sama. Menggunakan metode (*thariqoh*) *wahdah*. Evaluasi dilakukan pada UTS dan UKK menghafalkan surat yang telah dihafal. Kedua, faktor pendukung dari dalam, yaitu sebagian besar siswa siswi MA Subhanah semangat dalam pembelajaran *tahfizh*. Sedangkan faktor luar, yaitu adanya buku saku pelajar, adanya pondok Pesantren Subhanah Subah, pengaruh teman *tahfizh*, motivasi/dukungan dari guru *tahfizh*, siswa bisa lebih semangat dalam menghafal. Faktor dari dalam yang menghambat pembelajaran *tahfidz* yaitu kurangnya adanya waktu setoran hafalan, rasa malas, sibuk kegiatan, tidak disiplin, teman bergaul.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim.*

Alhamdulillah, Puji syukur dengan kerendahan hati penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat, taufik, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini telah selesai dikerjakan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW., yang diutus oleh Allah sebagai *rahmatan lil' alamin*, dengan harapan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti. Aamiin Ya Rabbal `Alamin..

Skripsi ini berjudul “STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ DI MA SUBHANAH SUBAH KABUPATEN BATANG”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah berjasa turut membantu dan memperbaiki kekurangan seperlunya, sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Sebagai pimpinan tertinggi dan penanggung jawab semua kegiatan akademik di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, sebagai pimpinan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Bapak M. Yasin Abidin. M. Pd., selaku Ketua Jurusan PAI dan Fakultas Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memilihkan pembimbing dan menyetujui dimunaqasyahkannya skripsi ini.



4. Bapak Maskhur, M.Ag selaku pembimbing, dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak H. Nur Kholis, M.A selaku wali dosen studi yang telah banyak membimbing dan membantu dalam kegiatan perkuliahan dan pemilihan judul skripsi ini.
6. Ibu Hj. Qurratul Aini, SE, selaku Kepala Sekolah MA Subhanah yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian di MA Subhanah.
7. Bapak Ust. Idi Amin, S.Pd Al-Hafidz, selaku Guru Tahfidz MA Subhanah, yang telah membantu penulis guna terselesaikannya pembuatan skripsi ini.
8. Kedua orang tua, Ayahanda Solikhin dan Ibunda Siti Khamidah, serta Adik Silvina Nur Rofida yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan dan bantuannya selama ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga amal kebaikan yang telah dilakukan beliau-beliau mendapat balasan pahala dari Allah SWT., dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 04 Oktober 2017

Penulis

**SYAFFI MUKAROM**  
NIM. 202 111 2138

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Penulisan .....	23

### **BAB II STRATEGI GURU DAN PEMBELAJARAN TAHFIDZ**

A. Strategi Guru .....	25
1. Pengertian Strategi .....	25
2. Pengertian Guru .....	28
a. Makna Guru .....	28
b. Hakikat Guru .....	29
B. Pembelajaran Tahfidz .....	30
1. Pengertian Pembelajaran .....	30
2. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur`an .....	31
3. Hukum Menghafal Al-Qur`an .....	33
4. Keutamaan Menghafal Al-Qur`an .....	34
5. Faedah Terpenting Dari Menghafal Al-Qur`an .....	35
6. Syarat-syarat Menghafal Al-Qur`an .....	37
7. Strategi Menghafal Al-Qur`an .....	41
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat .....	49
1. Faktor Pendukung Menghafal Al-Qur`an .....	49
2. Faktor Penghambat Menghafal Al-Qur`an .....	52





### **BAB III STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN *TAHFIZH* DI MA SUBHANAH SUBAH KABUPATEN BATANG**

A. Gambaran Umum MA Subhanah Subah .....	55
1. Sejarah Berdirinya MA Subhanah Subah .....	55
2. Letak Geografis MA Subhanah Subah.....	57
3. Tujuan, Visi, dan Misi Pendidikan MA Subhanah Subah.....	58
4. Keadaan Guru MA Subhanah Subah .....	59
5. Keadaan Siswa MA Subhanah Subah .....	61
6. Sarana dan Prasarana MA Subhanah Subah .....	61
7. Struktur Kepengurusan.....	63
B. Strategi Guru dalam Pembelajaran <i>Tahfizh</i> di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang.....	65
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran <i>Tahfizh</i> di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang .....	74

### **BAB IV ANALISIS STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN *TAHFIZH* DI MA SUBHANAH SUBAH KABUPATEN BATANG**

A. Analisis Strategi Guru dalam Pembelajaran <i>Tahfizh</i> di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang .....	81
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran <i>Tahfizh</i> di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang .....	97

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	106
B. Saran .....	108

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

1. Pedoman Memperoleh Data
2. Transkrip Hasil Wawancara
3. Hasil Observasi
4. Surat Penunjukan pembimbing Skripsi
5. Surat Permohonan Ijin Penelitian
6. Surat Keterangan
7. Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Menghafal Al-Qur`an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Menghafal Al-Qur`an juga merupakan keutamaan yang besar, dan posisi itu selalu didambakan oleh semua yang benar, dan orang yang bercita-cita tulus, serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi agar manusia nanti menjadi warga Allah dan dihormati dengan penghormatan yang sempurna.<sup>1</sup>

Pemeliharaan Al-Qur`an melalui “hafalan” yang dilakukan oleh para sahabat ternyata tidak berhenti pada masa itu saja. Dari generasi sampai generasi berikutnya hingga sekarang. Penghafal Al-Qur`an sejak masa Rasulullah tidak hanya terbatas kaum pria saja, akan tetapi juga kaum wanita.

Berbagai tanggung jawab orang tua yang paling besar dalam ranah pendidikan adalah pendidikan yang bertalian pada pembelajaran Al-Qur`an baik itu membaca, menulis, hingga menghafal dan yang lebih penting lagi sang anak dapat mengimplementasikan apa yang terkandung dalam Al-Qur`an.<sup>2</sup>

Pada masa ini banyak sekali sekolah-sekolah yang menerapkan program *tahfizh* salah satunya yaitu MA Subhanah Subah. MA

---

<sup>1</sup> Sa`dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur`an*, (Jakarta : Gema Insani, 2011), hlm. 23

<sup>2</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, Terj. Saifullah Kamalie (Semarang: CV. Asy-Syifa`, 1993), hlm. 1

SubhanahSubah ini adalah sekolah Islam swasta yang beryayasan Subhanah di Desa Subah, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang. “Program *tahfizh* ini merupakan program baru yang disesuaikan dengan visi dan misi sekolah yaitu menciptakan generasi yang muttaqin berilmu dan terampil.<sup>3</sup> Program *tahfizh* ini mulai diterapkan pada tahun 2014 yang di mulai dengan surat-surat pilihan, ada empat surat yaitu surat Yaasin, surat al-mulk, surat ar-rahman dan surat al-waqiah. Dengan tujuan agar siswa setelah lulus nanti bisa terjun ke masyarakat dengan berbekal surat-surat yang biasa dipakai dalam kegiatan kemasyarakatan seperti tahlilan dengan membaca surat yaasin dan lain sebagainya. Maka dari itu semua murid di MA Subhanah ini diharuskan mampu menghafal apa yang telah di rumuskan dalam standar kompetensi pembelajaran *tahfizh*.

Di MA Subhanah ini setiap siswa atau siswi diwajibkan untuk menghafalkan empat surat mulai dari awal masuk kelas X sampai dengan kelas XII antara lain yaitu surat Yaasin, surat Ar-Rahman, surat Al-Waqiah dan Surat Al-Mulk dan juga ada surat-surat lain bagi siswa-siswi yang sudah menghafalkan ke-empat surat tersebut dan ingin mneruskan hafalannya selain empat surat tersebut.

Dalam pembelajaranya, guru selalu memberikan yang terbaik agar siswa bisa lebih baik dalam kegiatan belajar menghafal Al-Qur`an. Berbagai strategi yang guru terapkan untuk mempermudah siswa dalam proses menghafal, seperti halnya penggunaan mushaf yang sama yang

---

<sup>3</sup> Dokumentasi MA Subhanah Subah Diambil Pada Tanggal 03 April 2017

guru terapkan. Penggunaan mushaf yang sama ini, selain dapat mempermudah dalam menghafal juga dapat memberikan motivasi tersendiri bagi diri siswa. Selain itu juga pelekatan terhadap ayat-ayat yang dihafal akan lebih mudah masuk ke dalam ingatan siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, seorang guru diharuskan paham tentang penggunaan strategi dalam pembelajaran. Dikarenakan strategi pembelajaran sangat mempengaruhi dan menentukan berhasil atau tidaknya pengajaran guru terhadap siswa. Karena itu penggunaan strategi pembelajaran haruslah di dasari dengan pikiran yang matang, karena tujuan dengan adanya strategi pembelajaran ini adalah untuk mempermudah proses kegiatan pembelajaran agar dapat tercapai secara optimal.

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>4</sup>Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut *strategi pembelajaran*. Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan strategi

---

<sup>4</sup>Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), hlm 11.

pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan eektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.

Dalam hal ini, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumberdaya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu, yakni tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

Dengan adanya strategi yang guru terapkan dalam pembelajaran, akan membantu mempermudah siswa dalam menghafal surat-surat yang ada dalam Al-Qur`an. Sehingga kesulitan-kesulitan dalam menghafal pun akan terasa lebih ringan dan pembelajaran menghafal pun akan terasa menyenangkan.

Secara idealnya, dengan dipermudah oleh strategi yang guru terapkan dalam pembelajaran menghafal, maka siswa kelas X paling tidak sudah menghafal surat Yaasiin pada semester 1. Akan tetapi, beberapa siswa kelas X masih ada yang belum selesai menghafalkan surat Yaasiin pada semester 1, yang seharusnya semester 1 kelas X sudah selesai dihafal. Dalam hal ini, terdapat masalah baik itu dalam penggunaan strateginya, maupun penerapannya, serta masalah yang kaitannya dengan siswa.

---

<sup>5</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6

Latar belakang di atas menarik minat penulis untuk mengadakan penelitian suatu penerapan strategi dalam menghafal Al-Qur`an. Maka dari itu penulis akan mengajukan judul “Strategi Guru dalam Pembelajaran *Tahfizh* Di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Strategi Guru dalam Pembelajaran *tahfizh* di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *tahfizh* di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Bertumpu dari rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak penulis capai adalah :

1. Untuk mendiskripsikan Strategi Guru dalam pembelajaran *tahfizh* di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang.
2. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *tahfizh* di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Ada beberapa kegunaan yang hendak penulis capai dalam penelitian ini sesuai dengan pokok permasalahan. Kegunaan tersebut adalah:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya tentang strategi guru dalam pembelajaran *tahfizh*.
- b. Dapat dijadikan sebagai wacana bagi para pendidik dan pembaca mengenai strategi guru dalam pembelajaran *tahfizh*.
- c. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan pedoman, dasar, tolak ukur serta landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi guru dalam pembelajaran *tahfizh*.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kepala sekolah, peserta didik yang sedang dalam menghafal Al-Qur`an, serta bagi MA Subhanah Subah.

a. Guru *Tahfizh*

Adapun hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat dimanfaatkan guru *tahfizh* dalam kaitannya dengan strategi guru dalam pembelajaran *tahfizh*.

b. Peserta didik

Bagi peserta didik khususnya anak yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur`an, hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa perbaikan yang signifikan bagi kualitas pengajaran hafalan yang akan mereka terima sehingga memberi kesempatan

yang besar kepada mereka untuk mengembangkan potensi dalam kaitannya dengan menghafal Al-Qur`an.

c. MA Subhanah Subah

Bagi MA Subhanah Subah, hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan dalam program *tahfizh*. Sehingga dapat mengambil kebijakan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran *tahfizh*.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori dan Penelitian yang Relevan

Dalam tinjauan pustaka ini akan memaparkan kajian yang akan diteliti, adalah sebagai berikut:

Menurut para ulama`, yang dikutip oleh Ahmad Salim Badwilan, dalam bukunya yang berjudul “*Cara Cepat Menghafal Al-Qur`an*” bahwa “menghafal Al-Qur`an adalah fardhu kifayah. Apabila sebagaian orang melakukannya, maka gugurlah dosa dari yang lain.”<sup>6</sup>

Ahsin Wijaya, dalam bukunya yang berjudul “*Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur`an*” menjelaskan bahwa menghafal Al-Qur`an memerlukan adanya bimbingan yang terus menerus dari seorang pengampu, baik untuk menambah setoran hafalan baru, atau untuk takrir, yakni mengulang kembali ayat-ayat yang telah disetorkan dahulu.

Dalam hal ini ada dua sistem yang bisa ditempuh dalam pembinaan program menghafal Al-Qur`an, yaitu: sistem tradisional pesantren dan sistem klasikal, atau terprogram.

---

<sup>6</sup> Ahmad Salim Badwilan, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur`an* (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 23.

Sistem pembinaan tradisional pesantren memiliki kualitas bimbingan yang lebih intensif dengan perhatian dari pembimbing yang lebih besar dengan sistem terprogram yang biasanya dipergunakan dalam sistem pembinaan menjanjikan lebih banyak pertemuan untuk setoran dan takrir.

Ahsin Wijaya, dalam bukunya yang berjudul “*Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur`an*” menjelaskan bahwa untuk membantu mempermudah membentuk kesan dalam ingatan terhadap ayat-ayat yang dihafal, maka diperlukan strategi menghafal yang baik. Strategi itu antara lain adalah sebagai berikut : strategi pengulangan ganda, tidak beralih pada ayat berikutnya, memperhatikan ayat-ayat serupa, menghafal urutan ayat yang dihafalnya dalam satu kesatuan jumlah setelah benar-benar hafal ayat-ayatnya, menggunakan satu jenis mushaf, memahami (pengertian) ayat-ayat yang dihafalnya, dan disetorkan pada seorang pengampu.<sup>7</sup>

Oleh karena itu M. Samsul Ulum, dalam buku yang berjudul “*Menangkap Cahaya Al-Qur`an*” menjelaskan bahwa strategi maupun metode tersebut sebenarnya sangat banyak, dan setiap orang mampu membuat atau mencari sendiri strategi atau metode yang tepat sesuai dengan kondisi dan situasi masing-masing pribadi.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Ahsin Wijaya, *Op.Cit.*, hlm. 67-73

<sup>8</sup> M. Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al-Qur`an*, (Malang, UIN-Malang Press), hlm.

Adapun di antara strategi alternatif yang harus diperhatikan adalah : manajemen waktu, manajemen kegiatan, dan manajemen qalbu.

a) Manajemen waktu

Penghafal Al-Qur`an dalam sehari-hari harus menyediakan waktu khusus untuk menghafal atau mengulang hafalannya.

b) Manajemen kegiatan

Penghafal Al-Qur`an harus mampu mengatur segala aktivitas yang berkaitan dengan dirinya, selama menghafal hendaknya memilih aktivitas kegiatan-kegiatan yang tidak menguras tenaga atau pikiran (kecuali kegiatan yang berkaitan dengan perkuliahan wajib).

c) Manajemen qalbu

Seorang muslim memang sudah seharusnya senantiasa menjaga hatinya, namun bagi seorang penghafal Al-Qur`an agar kegiatan hafalannya tidak mengalami banyaaak gangguan sedapat mungkin dia harus menjaga hatinya dari hal-hal yang mengendorkan semangat,

memancing emosi, menimbulkan pikiran kacau (ruwet), dan sebagainya.<sup>9</sup>

Ahsin Wijaya, dalam bukunya yang berjudul “*Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur`an*” menjelaskan bahwa ada beberapa metode yang bisa dikembangkan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk menghafal Al-Qur`an. Metode-metode tersebut antara lain : metode ( *thariqoh* ) *wahdah*, metode ( *thariqoh* ) *kitabah*, metode ( *thariqoh* ) *sima`i*, metode ( *thariqoh* ) *gabungan*, dan metode ( *Thariqoh* ) *jama`*.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut M. Samsul Ulum, yang berjudul “*Menangkap Cahaya Al-Qur`an*” menyebutkan bahwa metode yang lazim digunakan seorang yang pernah atau sedang menghafalkan Al-Qur`an, diantaranya adalah sebagai berikut : metode *thariqatu takriry al-qiraati al-juz`i*, metode *thariqatu takriry al-qiraati al-kulli*, metode *thariqatu al-jumlah*, metode *thariqatu al-tadrijiy*, dan metode *thariqatu al-tadabburi*.<sup>11</sup>

## 2. Penelitian-Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam skripsi yang ditulis oleh Nurul Witri tahun 2013 yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur`an Pada Pondok Pesantren Roudlotul Huffah Buaran Pekalongan Dalam Mengajar Menghafal dan Menjaga Hafalan Al-Qur`an*” dalam penelitian ini di jelaskan bahwa para *ustadz/ustadzah* memberikan materi pembelajaran

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 134-135

<sup>10</sup> Ahsin Wijaya, *Op.Cit.*, hlm. 63-66

<sup>11</sup> M. Samsul Ulum, *Op.Cit.*, hlm.

dimulai dari juz 30 bertujuan untuk memudahkan hafalan, metode menghafalnya yaitu metode (*Thariqah*) *wahdah*, menghafal satu persatu halaman dan membaca satu ayat berulang kalisampai hafalan benar-benar melekat dan metode (*Thariqah*) *kitabah* yaitu menulis, evaluasi hafalan yang dilakukan setiap 1 juz dan 5 juz. Yang menjadi hambatan dalam mengajar menghafal dan menjaga hafalan ialah rasa malas.<sup>12</sup>

Penelitian yang kedua yaitu skripsi yang ditulis oleh Akhmad Kholidin tahun 2012 yang berjudul “Implementasi Metode *Tahfīz* Al-Qur`an Di SDIT Ulul Albab Pekalongan” materi pelaksanaan kurikulum program hafalan Al-Qur`an 2 juz, dimulai dari juz 30 dan dilanjutkan dengan juz 29, metode pelaksanaan kurikulum program *Tahfīz* dengan menggunakan metode talqin musyafahah, metode taqrir, metode talaqqi, dan metode mandiri, evaluasi yang dilakukan dengan tes lisan meliputi tes kenaikan ayat, tes kenaikan surat, dan sidang tahsis *tahfīz*, faktor yang mendukung yaitu minat dan motivasi, sedangkan faktor yang menghambat yaitu input siswa yang berbeda dalam kemampuan membaca Al-Qur`an, jumlah siswa yang terlalu banyak.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Nurul Witri, “*Strategi Pembelajaran Tahfīz Al-Qur`an Pada Pondok Pesantren Roudlotul Huffah Buaran Pekalongan Dalam Mengajar Menghafal dan Menjaga Hafalan Al-Qur`an*”, Skripsi Sarjana Tarbiyah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 89.

<sup>13</sup> Akhmad Kholidin, “*Implementasi Metode Tahfīz Al-Qur`an Di SDIT Ulul Albab Pekalongan*”, Skripsi Sarjana Tarbiyah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 103.

Skripsi yang ditulis oleh Nur Azimati yang berjudul “Strategi Pembelajaran *Tahfiz* Qur`an Pada Anak Usia Dini di TPQ Muslimat NU Banyurip Alit, “strategi yang digunakan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang dilandasi oleh prinsip “bermain sambil belajar” dan metode yang digunakan ialah *talaqqi*, *murajahah*, serta metode bercerita.<sup>14</sup>

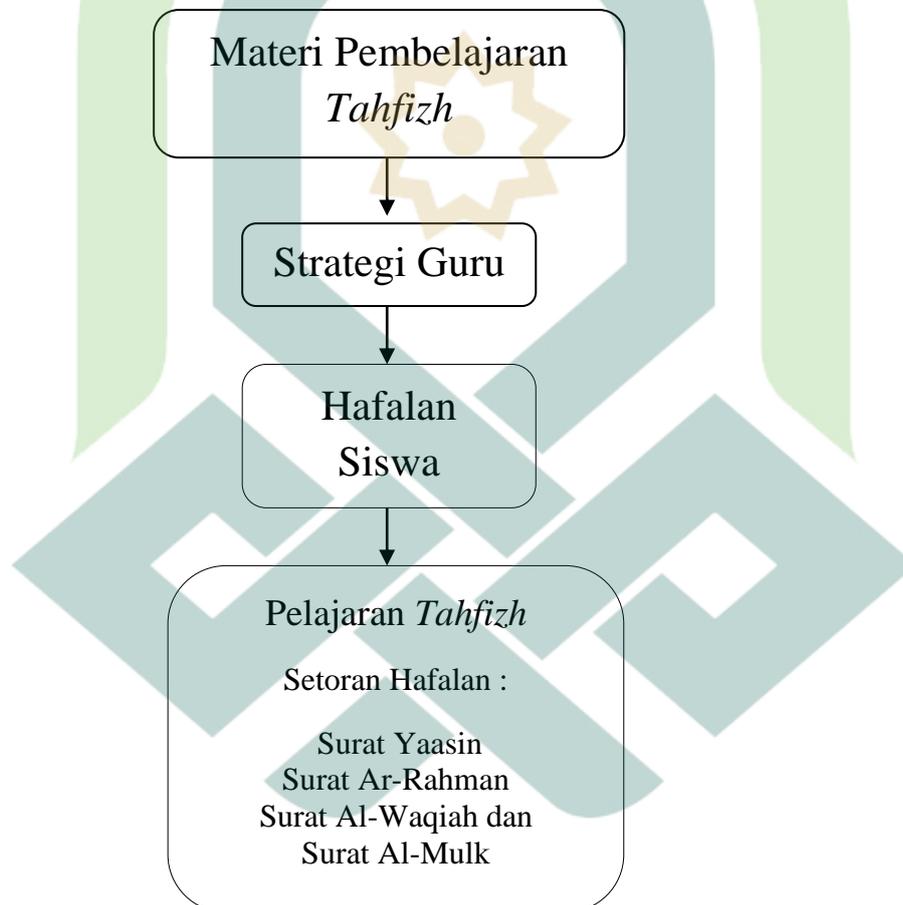
Menurut peneliti, ketiga penelitian di atas relevan dengan studi peneliti, karena mengkaji tentang pembelajaran menghafal Al-Qur`an. Persamaan dan perbedaan dengan studi peneliti yaitu:

1. Penelitian yang pertama, persamaannya yaitu membahas tentang strategi pembelajaran *tahfizh*. Sedangkan perbedaannya yaitu pembelajaran *tahfizh* yang dilakukan di lembaga non-formal (pondok pesantren).
2. Penelitian yang ke-dua, persamaannya yaitu membahas tentang pembelajaran *tahfizh* yang dilakukan di lembaga formal. Sedangkan perbedaannya yaitu fokus penelitian pada metode dan lokasi penelitian yang berbeda.
3. Pada penelitian yang ke-tiga, persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran *tahfizh*. Yang menjadi perbedaan pada skripsi yang ke tiga ini yaitu fokus penelitian pada anak usia dini dan pembelajaran *tahfizh* yang dilakukan di lembaga non-formal (TPQ).

<sup>14</sup> Nur Azimati, “*Strategi Pembelajaran Tahfizh Qur`an Pada Anak Usia Dini di TPQ Muslimat NU Banyurip Alit*”, Skripsi Sarjana Tarbiyah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 95.

### 3. Kerangka Berfikir

Dalam kerangka berfikir berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.<sup>15</sup> Berdasarkan analisis teoritis dapat dibangun kerangka berfikir sebagai berikut :



<sup>15</sup>STAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Press, 2015), hlm.15

Kegiatan pembelajaran *tahfizh* di sekolah merupakan kegiatan belajar mengajar yang menjadikan siswa menuju kepada keadaan pembelajaran hafalan yang lebih baik dan terarah. Dikarenakan pendidikan di sekolah tidak dapat terlepas dari peran guru sebagai pemberi materi hafalan dan juga sebagai pembimbing hafalan siswa.

Diharapkan dengan adanya kegiatan pembelajaran *tahfizh*, maka siswa tidak merasa kesulitan dalam kegiatan belajar menghafalnya, serta dengan adanya pembelajaran ini diharapkan seorang guru paham akan kemampuan serta cara belajar siswa. Setelah adanya pembelajaran biasanya dilakukan evaluasi terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan. Serta mencari faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran.

Dalam menerapkan strategi menghafal Al-Qur`an, hendaknya disesuaikan dengan kemampuan serta kondisi siswa, karena dengan adanya strategi pembelajaran menghafal ini akan mempermudah siswa dalam kegiatan menghafal Al-Qur`an dan mempermudah guru untuk mencapai suatu tujuan yang telah dirumuskan dalam pembelajaran. Oleh karena itu strategi yang efektif yang disesuaikan dengan siswa akan memberikan dampak yang bagus terhadap kesuksesan kegiatan menghafal Al-Qur`an. Strategi dalam menghafal Al-Qur`an ini antara lain yaitu : strategi pengulangan ganda, tidak beralih pada ayat berikutnya, memperhatikan ayat-ayat serupa, menghafal urutan-urutan ayat yang dihafalnya dalam satu kesatuan jumlah setelah benar-benar



hafal ayat-ayatnya, menggunakan satu jenis mushaf, memahami (pengertian) ayat-ayat yang dihafalnya, dan disetorkan pada seorang pengampu.

Menghafal Al-Qur`an bukanlah merupakan hal yang mudah. Orang yang sedang dalam menghafal Al-Qur`an sering sekali mengalami hambatan-hambatan seperti halnya kejenuhan, rasa malas, serta rasa waswas yang akan mengakibatkan melemahnya hafalan. Oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur`an, diperlukan strategi yang menyenangkan dan mempermudah siswa dalam menghafal Al-Qur`an. Sehingga siswa dapat belajar menghafal Al-Qur`an secara maksimal.

Begitu banyak strategi pembelajaran menghafal yang diterapkan oleh para *ustadz/ustadzah* dalam mengajar hafalan Al-Qur`an, yakni dengan tujuan agar mempermudah serta memperkuat ingatan siswa terhadap ayat-ayat yang dihafalkannya. Strategi pembelajaran menghafal yang diterapkan mulai dari mentargetkan hafalan, memantapkan bacaan lama, menggunakan mushhaf khusus hafalan, dengan cara pengulangan ganda, tidak beralih pada ayat berikutnya, memperhatikan ayat-ayat serupa, menghafal urutan ayat yang dihafalnya dalam satu kesatuan jumlah setelah benar-benar hafal ayat-ayatnya, menggunakan satu jenis mushaf, memahami (pengertian) ayat-ayat yang dihafalnya, disetorkan pada seorang pengampu, menuliskan apa yang dihafalkannya, dengan cara

mendengarkan kaset murrotal para ahli ternama, sampai dengan pengaturan waktu dan tempat yang tepat.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian meliputi jenis pendekatan dan jenis penelitian. Jenis pendekatan yang di pakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>16</sup> Penelitian ini digunakan untuk mengalisis permasalahan yang muncul dalam lokasi penelitian dan data yang dihasilkan berupa data deskriptif tentang strategi guru dalam pembelajaran *tahfizh* di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang.

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber data primer

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 5.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data, sumber data merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.<sup>17</sup>

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a) Sumber data primer adalah kata-kata atau tindakan yang di dapat dari sumber pertama, dari individu seperti hasil wawancara atau hasil penelitian angket atau kuosioner yang dilakukan peneliti.<sup>18</sup> Data ini merupakan sumber data pokok yang akan diuji dan dinilai. Data ini di dapat dari:

- 1) Guru *Tahfizh* MA Subhanah yaitu tentang strategi pembelajaran *tahfizh* di MA Subhanah, yang meliputi strategi guru dalam pembelajaran *tahfizh* di MA Subhanah. Dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *tahfizh* di MA Subhanah.
- 2) Siswa-siswi MA Subhanah tentang strategi guru dalam pembelajaran *tahfizh* di MA Subhanah. Dan

---

<sup>17</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

<sup>18</sup> Dergibon Siagan dan Sugianto, *Metode Statistik* (Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama, 2006), hlm. 16.

faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *tahfizh* di MA Subhanah.

b) Sumber data sekunder adalah sumber tertulis sebagai data kedua yang digunakan untuk menunjang sumber data primer. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

1) Buku-buku : “*Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur`an*” karya Ahsin Wijaya, “*Menangkap Cahaya Al-Qur`an*” karya M. Samsul Ulum, “*Revolusi Menghafal Al-Qur`an*” karya (Al-Hafidz), “*Cara Cerdas Menghafal Al-Qur`an*” karya Raghieb As-Sirjani dan Abdurrahman Abdul Khaliq, “*Cepat dan Kuat Menghafal Al-Qur`an*” Khalid Abu Wafa, “*9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur`an*” Sa`dulloh, dan “*9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur`an*” karya Majdi Ubaid.

2) Dokumen atau arsip-arsip terkait implementasi pembelajaran *tahfizh* di MA Subhanah Subah.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih rinci mengenai tempat penelitian dan kondisi yang ada. Dalam penelitian ini yang akan diobservasi adalah proses pembelajaran *tahfizh* di MA Subhanah. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran *tahfizh*, strategi yang diterapkan dalam belajar menghafal Al-Qur`an, dan juga untuk mengetahui kondisi kelas, serta untuk mengetahui sarana prasarana yang digunakan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>19</sup> Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru tahfiz tentang hal-hal yang tidak bisa dilakukan melalui observasi seperti halnya untuk mengetahui latar belakang diadakannya program *tahfizh*, untuk mengetahui tujuan diadakannya program *tahfizh*, dan juga untuk mengetahui teknik dan prosedur pembelajaran,

---

<sup>19</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

serta untuk mengetahui kriteria keberhasilan dari pembelajaran *tahfizh* di MA Subhanah.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.<sup>20</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang sifatnya dokumenter seperti profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana yang ada di sekolah.

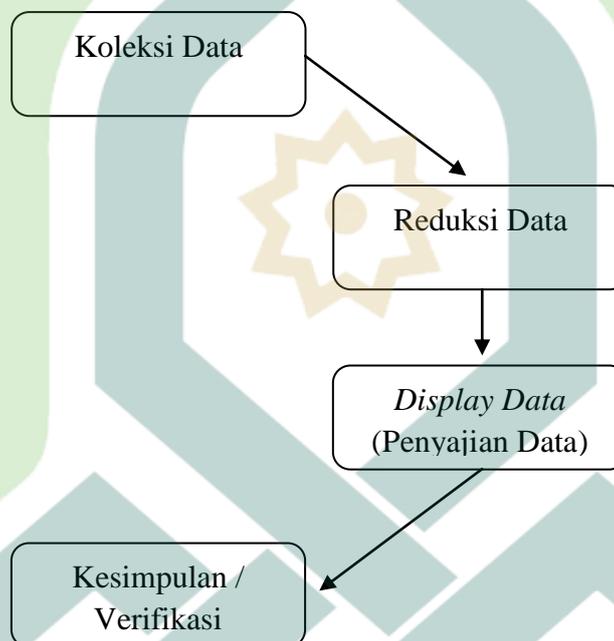
4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan mendeskripsikan tentang Strategi Guru dalam Pembelajaran *Tahfizh* di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang. Dan mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam Pembelajaran *Tahfizh* di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang.

---

<sup>20</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 117.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun bagan model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 1. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.<sup>21</sup>

Proses analisis di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Yang pertama yaitu pengumpulan data, dalam hal ini proses pencarian data, yaitu seorang peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran *tahfizh*, guru *tahfizh*, siswa, dan sarana prasarana.

<sup>21</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*, Ed.1, Cet.2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 180

Serta untuk memperoleh data berupa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *tahfizh*.

- b) Yang kedua yaitu dengan cara melakukan reduksi data (proses pemilihan) data yang diperoleh dari lapangan di proses melalui pemilahan data, memfokuskan data, serta menyederhanakan dan menyusun secara sistematis segala bentuk data yang diperoleh menjadi bentuk tulisan yang kemudian dianalisis.
- c) Yang ketiga yaitu dengan peneliti menyajikan data dengan bentuk tulisan, gambar, grafik dan tabel. Kemudian dilakukan penggabungan informasi sehingga data yang sudah ada dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.
- d) Yang terakhir yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh kesimpulan yang validitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mengetahui pokok-pokok permasalahan dan untuk memudahkan penjelasan skripsi, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Strategi Guru dan Pembelajaran *Tahfizh*. Sub bab pertama membahas tentang pengertian Strategi Guru, Sub bab yang kedua membahas tentang Pembelajaran *Tahfizh*, Sub bab yang ketiga membahas tentang Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran *Tahfizh*.

BAB III : Strategi Guru dalam Pembelajaran *Tahfizh* di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang. Bagian pertama membahas tentang Gambaran Umum Madrasah Aliyah Subhanah Subah Kabupaten Batang. Bagian kedua berisi tentang Strategi Guru dalam Pembelajaran *Tahfizh* di Ma Subhanah Subah Kabupaten Batang. Bagian ketiga berisi tentang Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran *Tahfizh* di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang.

BAB IV : Analisis hasil penelitian Strategi Guru dalam Pembelajaran *Tahfizh* di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang. Sub bab pertama berisi Analisis Strategi Guru dalam Pembelajaran *Tahfizh* di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang. Sub bab kedua tentang Analisis

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran *Tahfiz* di MA  
Subhanah Subah Kabupaten Batang.

BAB V : Penutup, yang berisi simpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil beberapa simpulan dan saran-saran sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu:

#### A. Simpulan

1. Strategi yang guru terapkan dalam pembelajaran *tahfizh* di MA Subhanah Subah Kabupaten Batang, yaitu dalam menghafal itu paling tidak satu hari satu ayat atau 1 DOA (*one day one ayat*). Ayat atau surat yang akan dihafal dengan cara dibaca berulang-ulang minimal 10x. Dalam menghafal tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum benar-benar dihafal. Dan banyak mendengar bacaan murrotal. Sebelum disetorkan kepada guru/pembimbing hendaknya disetorkan dulu kepada partnernya. Setelah benar-benar hafal, maka disetorkan kepada guru/pembimbing paling tidak satu minggu hafal tujuh ayat. Untuk mempermudah dalam menghafal, maka siswa diharapkan untuk memakai mushaf yang sama serta sesering mungkin dalam membaca Al-Qur`an. Metode-metode yang digunakan yaitu metode (*thariqoh*) *wahdah*. Teknik pembelajaran dengan cara siswa menghafalkan terlebih dahulu kemudian setelah benar-benar ia hafal maka terlebih dahulu disimak oleh rekan sebangkunya sebelum mereka menyetorkannya kepada guru. Setelah itu di setorkan kepada guru pada

waktu pembelajaran. Evaluasi dilakukan pada waktu UTS dan UKK dengan menghafalkan surat yang telah dihafal. Cara yang dilakukan yaitu dengan sistem potong ayat, sehingga dapat lebih efisiensi waktu.

2. Faktor pendukung dari dalam, yaitu sebagian besar siswa siswi MA Subhanah semangat dalam pembelajaran *tahfizh*. Sedangkan faktor dari luar, yaitu adanya buku saku pelajar sebagai mushaf utama dalam menghafal, dengan adanya pondok Pesantren Subhanah Subah, siswa terpengaruh teman *tahfizh* sehingga semangat dalam menghafal, Serta motivasi/dukungan dari guru *tahfizh*, siswa bisa lebih semangat dalam menghafal. Sedangkan Faktor dari dalam yang menghambat pembelajaran tahfidz yaitu kurangnya adanya waktu setoran hafalan, sehingga banyak siswa yang tidak mendapat waktu giliran hafalan, rasa malas yang ada dalam diri sehingga malas untuk menghafal, sibuk kegiatan organisasi sekolah yang berdampak pada pengurangan waktu hafalan, ketidak disiplin anak akan mempeengaruhi cepat atau lambatnya target hafalan tercapai, teman bergaul dapat mempengaruhi pola keseharian siswa dan berdampak pada hafalannya.



## B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini izinkan peneliti memberikan sedikit sarana atau usulan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran *tahfizh* di MA Subhanah ini:

1. Kepada guru *tahfizh*
  - a. Alokasi waktu pembelajaran ditambah agar lebih banyak siswa-siswi yang bisa menyetorkan hafalannya.
  - b. Perlu adanya bimbingan yang lebih intensif lagi bagi siswa yang lemah dalam hafalannya, agar hafalannya lebih terarah.
  - c. Perlu adanya buku storan siswa, agar siswa bisa mengetahui hafalannya, serta orang tua bisa mengetahui perkembangan anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif : sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. Ed.1, Cet.2. Jakarta: Rajawali Pers
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ar-Rumi, Fahd Bin Abdurrahman. 1996. *Ulumul Qur`an Studi Kompleksitas Al-Qur`an*. Jogjakarta: Titian Ilahi Press
- As-Sirjani, Raghib dan Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara Cerdas Menghafal Al-Qur`an*. Solo : Aqwam, 2013
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. 2010. *Revolusi Menghafal Al-Qur`an*. Solo : Insan Kamil
- Badwilan, Ahmad Salim. 2012. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur`an*. Jogjakarta: Diva Press
- Chalil, Moennawar. 1996. *Kembali kepada Al-Qur`an dan As-Sunnah*. Jakarta: Bulan Bintang
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobri Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hamid, Abdul. 2016. *Pengantar Studi Al-Qur`an*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munjahid. 2007. *Strategi Mennghafal 10 Bulan Khatam : Kiat-kiat Sukses Menghafal Al-Qur`an*. Yogyakarta: Idea Press.

- Munjahid. 2007. *Strategi Mennghafal 10 Bulan Khatam : Kiat-kiat Sukses Menghafal Al-Qur`an*. Yogyakarta: Idea Press, 2007
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Nawabuddin, Abdurrah. 1991. *Teknik Manghafal al-Qur`an*. Bandung: Sinar Baru, 1991
- Pekalongan, STAIN. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Press
- Ridwan, Syakir. 2000. *Study Al-Qur'an*. Tebuireng Jombang : Unit Tahfid Madrasatul Qur'an
- Riyanto, Yatim. 2009. *Pradigma baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Sa`dulloh. 2011. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur`an*. Jakarta : Gema Insani
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Beroreantasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Al-Qur`an dan Maknanya*, Cet. 2. Tangerang: Lentera Hati
- Siagan dan Sugianto. 2006. *Metode Statistik*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sya`roni, Sam`ani. 2013. *Tafkirah Ulumul Qur`an*. Pekalongan: Al-Ghotasi Putra
- Syamsudin, Ahmad Yaman. 2007. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur`an*. Solo: Insan Kamil
- Ubaid, Majdi. 2014. *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur`an*. Solo: Aqwam
- Ulum, M. Samsul. 2007. *Menangkap Cahaya Al-Qur`an*. Malang, UIN-Malang Press





Ulwan, Abdullah Nashih. 1993. *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*. Terj. Saifullah Kamalie. Semarang: CV. Asy-Syifa`

Uno, Hamzah B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wijaya, Ahsin. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur`an*. Jakarta: Bumi Aksara

Zarnuji, Syaikh. *Cara Belajar Ilmu Islam Terjemah Ta`lim al-Muta`ali*. alih bahasa M. Afnan Chafidh. Pekalongan: Hasan bin Edrus

Zuhairi. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.



## Lembar Check List Observasi

No.	Dafar Observasi	Check
1.	Guru membuka pembelajaran dengan menyenangkan.	
2.	Guru membiasakan membaca do`a sebelum menghafalkan Al-Qur`an.	
3.	Guru mengingatkan hafalan siswa yang lalu.	
4.	Guru memberikan pemanasan terlebih dahulu sebelum siswa menyetorkan hafalannya.	
5.	Guru mengingatkan pada siswa hafalan yang lalu.	
6.	Guru menggunakan strategi pengulangan ganda.	
7.	Siswa menghafal dengan menggunakan jenis mushaf yang sama.	
8.	Siswa saling menyimak hafalan antar satu dengan yang lain.	
9.	Siswa menyetorkan hafalannya pada seorang pengampu.	
10.	Guru membenarkan bacaan siswa yang salah.	
11.	Guru memberikan motivasi pada siswa sebelum atau sesudah pembelajaran.	

## Pedoman Wawancara Guru

1. Bagaimana latar belakang diadakannya pembelajaran tahfidz Al-Qur`an ini?
2. Apa dasar dan tujuan dari pembelajaran tahfidz ini?
3. Apa saja persiapan guru dalam mengajar?
4. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran program tahfidz Al-Qur`an ini?
5. Apa strategi guru dalam pembelajaran?
6. Apa pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran?
7. Apa teknik membaca yang diterapkan guru dalam pembelajaran?
8. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?
9. Bagaimana materi dan jadwal?
10. Mengapa dipilih materi-materi tersebut?
11. Bagaimana alokasi waktu pembelajaran tahfidz Al-Qur`an?
12. Bagaimana kriteria penilaian?
13. Bagaimana teknik penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur`an?
14. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur`an?



## Pedoman Wawancara Siswa

1. Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran tahfidz di MA Subhanah ini?
2. Apakah tujuan anda mengikuti hafalan Al-Qur`an?
3. Apakah anda senang dengan adanya pembelajaran tahfidz Al-Qur`an?
4. Apa yang anda sukai dari cara guru mengajar?
5. Apakah strategi menghafal yang guru ajarkan dapat membantu anda dalam menghafal Al-Qur`an?
6. Bagaimana persiapan anda dirumah sebelum menyetorkan hafalan?
7. Apakah anda sering membaca Al-Qur`an dirumah?
8. Kapan waktu anda belajar menghafalkan Al-Qur`an?
9. Menurut anda apakah menghafal Al-Qur`an itu mudah?
10. Bagaimana menurut anda partisipasi siswa dalam mengikuti hafalan Al-Qur`an?
11. Bagaimana perubahan yang anda alami setelah mengikuti pembelajaran hafalan Al-Qur`an?
12. Apa saran anda terhadap guru dalam mengajar?



Dokumentasi Kegiatan



*Siswa-siswi mengulangi hafalannya sebelum disetorkan kepada guru*

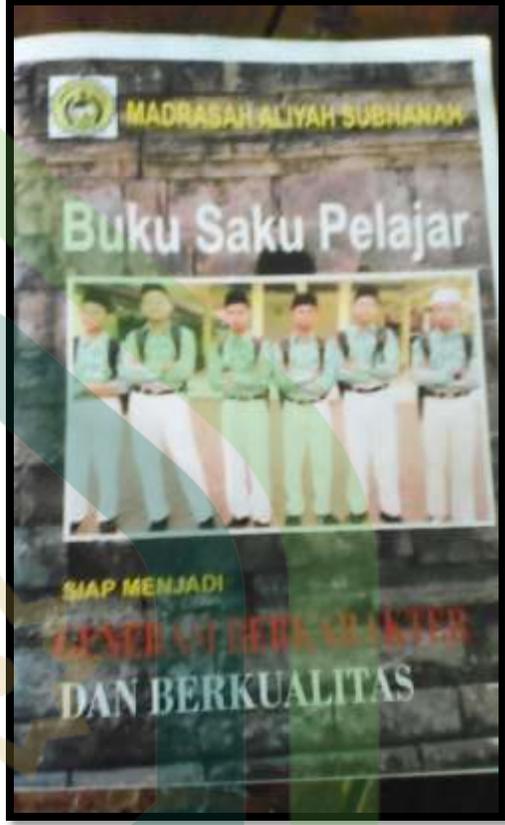
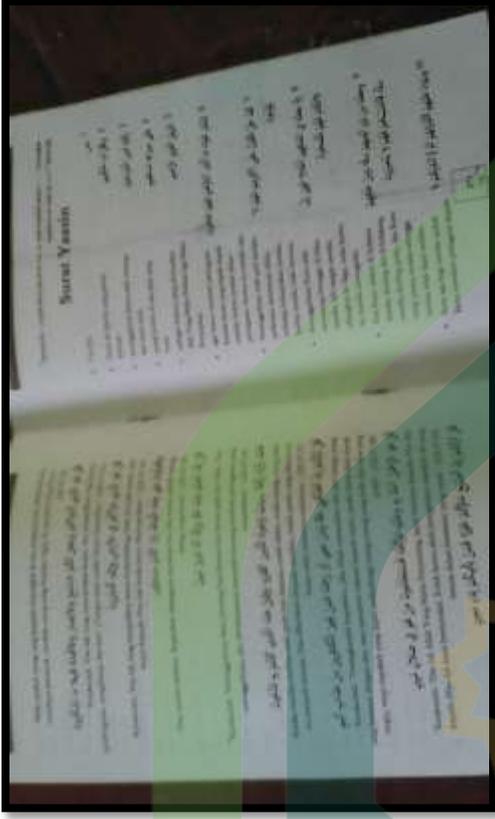




*Saling menyimakkan hafalannya kepada teman sebangkunya*



*Setoran Hafalan Siswa Kepada Pengampu*



*Buku saku utama untuk hafalan siswa*





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Syaffi Mukarom  
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 02 Maret 1994  
Alamat : Dk. Ngepung Rt. 05 Rw. 02,  
Ds. Subah, Kec. Subah, Kab. Batang  
Email : Syaffi\_tkj1@yahoo.com

### Identitas Orang Tua

Bapak : Sholikhin  
Pekerjaan : Buruh  
Ibu : Siti Khamidah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dk. Ngepung Rt. 05 Rw. 02,  
Ds. Subah, Kec. Subah, Kab. Batang

### Riwayat Pendidikan

MII Subah	Lulus Tahun 2006
MTs N Subah	Lulus Tahun 2009
SMK Diponegoro Banyuputih	Lulus Tahun 2012
IAIN Pekalongan	Lulus Tahun 2017

Demikian penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Hormat Saya,

**SYAFFI MUKAROM**  
NIM. 2021112138



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Syaffi Mukarom**  
Nim : **202 111 2138**  
Jurusan/Prodi : **Tarbiyah PAI**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN TAHFIZH  
DI MA SUBHANAH SUBAH KABUPATEN BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN  
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam  
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,

  
METERAI  
TEMPEL  
PE806AEF9033953-38  
6000  
ENAM RIBURUPIAH  
**SYAFFI MUKAROM**  
NIM. 202 111 2138

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

